

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai R Square pada tabel 4.6 sebesar 56,7% dapat diartikan bahwa variabel X (remunerasi) mempengaruhi variabel Z (kinerja) sebesar 56,7% sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Variabel X (remunerasi) nilai t_{hitung} pada tabel 4.6 sebesar 11,622 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,622 > 1,98$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel X (remunerasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Z (kinerja). Karena koefisien path bertanda positif (0,753) mengindikasikan semakin tinggi remunerasi mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa remunerasi (X) berpengaruh secara langsung terhadap kinerja (Z),
2. Nilai R Square pada tabel 4.7 sebesar 53,6%. Artinya bahwa variabel X (remunerasi) mempengaruhi variabel Y (motivasi) sebesar 53,6% sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Variabel X (remunerasi) nilai t_{hitung} pada tabel 4.7 sebesar 10,898 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,898 > 1,98$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel X (remunerasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (motivasi). Karena koefisien path bertanda positif (0,732) mengindikasikan semakin tinggi remunerasi mengakibatkan semakin tinggi pula motivasi.
3. Nilai R Square pada tabel 4.7 sebesar 73,1%. Artinya bahwa variabel Y (motivasi) mempengaruhi variabel Z (kinerja) sebesar 73,1% sedangkan sisanya 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Variabel Y (motivasi) nilai

t_{hitung} pada tabel 4.7 sebesar 16,733 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,733 > 1,98$) atau $sig < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel Y (motivasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Z (kinerja). Karena koefisien path bertanda positif (0,855) mengindikasikan semakin tinggi motivasi mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja.

4. Remunerasi (X) berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja (Z) melalui motivasi (Y), hal tersebut diperoleh dari hasil kali antara pengaruh langsung antara remunerasi (X) terhadap motivasi (Y) dan pengaruh langsung antara motivasi (Y) terhadap kinerja (Z), sehingga pengaruh tidak langsung sebesar $0,732 \times 0,855 = 0,626$. Karena kedua pengaruh langsung adalah signifikan, maka pengaruh tidak langsung antara remunerasi (X) terhadap kinerja (Z) melalui motivasi (Y) juga signifikan. Karena koefisien path bertanda positif, artinya semakin tinggi remunerasi, semakin tinggi pula kinerja, jika motivasi juga tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk peningkatan kesejahteraan anggota perlu penyetaraan tunjangan kinerja/remunerasi minimal sesuai dengan TNI AD/sertifikasi Guru.
- b. Untuk menciptakan kondisi tempat kerja yang nyaman diharapkan agar masing-masing ruangan terutama bagian administrasi diberikan fasilitas yang lebih baik misalnya komputer dan printer yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Menerapkan sebuah sistem penilaian kinerja setiap hari untuk menopang sistem penilaian kinerja yang sudah ada saat ini dengan menggunakan sistem buku harian kerja.

- d. Kinerja anggota Polres Blitar dapat dipengaruhi oleh remunerasi dan motivasi. Dengan demikian penelitian yang akan datang dapat menggunakan variabel-variabel tersebut sebagai prediktor kinerja anggota Polres Blitar.